

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *LIFESTYLE* TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN *SANDWICH GENERATION* DI JAKARTA SELATAN

Diffa U'tsula Abdillah¹, Moh Bonnario², Nova Rina³
^{1,2,3} Fakultas Manajemen Dan Bisnis, Universitas Mitra Bangsa

Email: diffaalmuadzin@gmail.com¹, bona1210.mb@gmail.com², novarina.srr@gmail.com³

ABSTRACT

The sandwich generation in South Jakarta faces dual financial burdens that challenge financial management. This study aims to analyze the effect of financial literacy and lifestyle on financial management. A quantitative method was applied to 370 respondents aged 18–26 using questionnaires and SmartPLS analysis. The results show an R² value of 0.367, indicating that the independent variables explain 36.7% of financial management variation. Hypothesis testing confirmed that financial literacy significantly influences financial management (O = 0.531; T = 7.575; p = 0.000), as does lifestyle (O = 0.204; T = 3.966; p = 0.000). Simultaneously, both variables have a positive effect (O = 0.604; T = 10.149; p = 0.000). The discussion highlights that improving financial literacy plays a more dominant role than lifestyle control in enhancing financial management of the sandwich generation.

Keywords : *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management, Sandwich Generation.*

ABSTRAK

Fenomena *sandwich generation* di Jakarta Selatan menimbulkan beban finansial ganda yang memengaruhi manajemen keuangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan. Metode kuantitatif digunakan dengan 370 responden berusia 18–26 tahun melalui kuesioner dan analisis SmartPLS. Hasil menunjukkan nilai R² sebesar 0,367, yang berarti variabel independen menjelaskan 36,7% variasi manajemen keuangan. Uji hipotesis membuktikan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan (O = 0,531; T = 7,575; p = 0,000), demikian pula gaya hidup (O = 0,204; T = 3,966; p = 0,000). Secara simultan, keduanya juga berpengaruh positif (O = 0,604; T = 10,149; p = 0,000). Pembahasan menekankan bahwa peningkatan literasi keuangan lebih dominan dibanding pengendalian gaya hidup dalam memperbaiki manajemen keuangan *sandwich generation*.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Manajemen Keuangan, Sandwich Generation.*

PENDAHULUAN

Fenomena *sandwich generation* menjadi isu penting dalam dinamika sosial-ekonomi masyarakat modern. Istilah ini merujuk pada individu usia produktif yang menanggung beban finansial ganda, yaitu membiayai orang tua lanjut usia sekaligus anak-anak yang masih bergantung OECD (2025). Kondisi ini menimbulkan tekanan finansial yang signifikan, khususnya di wilayah urban dengan biaya hidup tinggi seperti Jakarta Selatan.

Selain beban ekonomi, rendahnya tingkat literasi keuangan turut memperburuk pengelolaan finansial. Survei Otoritas Jasa Keuangan OJK (2024) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia hanya sebesar 65,43%, lebih rendah dibanding indeks inklusi keuangan sebesar 75,02%. Ketidakseimbangan ini menandakan bahwa akses masyarakat terhadap produk keuangan tidak diikuti kemampuan mengelolanya dengan baik Sucihati (2021).

Di sisi lain, gaya hidup (*lifestyle*) juga menjadi faktor krusial. Menurut Mongisidi *et al* (2019), gaya hidup mencerminkan aktivitas, minat, dan opini yang memengaruhi perilaku ekonomi seseorang. Tren konsumtif yang marak di perkotaan seringkali memicu *lifestyle creep*, yaitu meningkatnya pengeluaran seiring bertambahnya pendapatan Asmarani (2024). Hal ini dapat mengganggu kestabilan keuangan jangka panjang, terlebih bagi kelompok *sandwich generation*.

Sejumlah penelitian terdahulu, seperti Kartawinata (2021), Wati (2023) dan Nurfauziah (2024) membuktikan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, studi tersebut terbatas pada konteks akademik, bukan pada *sandwich generation* dengan beban finansial ganda. Swastika & Hamid (2023) memang menyinggung peran *sandwich generation*, tetapi fokus lebih pada *dual earners* tanpa mendalami gaya hidup. Dengan demikian, terdapat celah penelitian untuk mengkaji hubungan literasi keuangan, gaya hidup, dan

manajemen keuangan dalam konteks *sandwich generation* di lingkungan urban.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan penting, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan *sandwich generation* di Jakarta Selatan?
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan *sandwich generation* di Jakarta Selatan?
3. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan *sandwich generation* di Jakarta Selatan?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan *sandwich generation* di Jakarta Selatan.
2. Menguji pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan *sandwich generation*.
3. Menganalisis pengaruh simultan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan *sandwich generation*.

Originalitas penelitian ini terletak pada fokus terhadap *sandwich generation* di wilayah perkotaan, berbeda dari penelitian sebelumnya yang dominan mengkaji mahasiswa. Pendekatan ini menawarkan perspektif baru mengenai bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup berperan dalam manajemen keuangan pada kelompok yang menanggung beban finansial dua arah. Dengan demikian, penelitian ini memperluas literatur manajemen keuangan personal sekaligus memberikan implikasi praktis bagi penyusunan program literasi keuangan yang lebih kontekstual dan aplikatif.

KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini menjelaskan beberapa kunci menjadi dasar analisis serta memberikan gambaran mengenai penelitian terdahulu yang relevan.

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan dasar, menggunakan informasi keuangan, serta membuat keputusan keuangan yang rasional untuk mencapai kesejahteraan finansial (Hervina, 2022). Sucihati (2021) memperluas definisi ini dengan menekankan empat dimensi: pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*) finansial — di mana pengetahuan dan keterampilan menjadi dasar penerapan sikap dan perilaku keuangan yang sehat. Literasi keuangan menurut literatur juga berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi, pengelolaan utang, serta perencanaan tabungan dan proteksi Setyawan & Wulandari (2020).

Gaya Hidup (*Lifestyle*)

Gaya hidup merujuk pada pola aktivitas, minat, dan opini seseorang yang tercermin dalam perilaku konsumsi (Mongisidi *et al.*, 2019). Dalam kajian ekonomi perilaku, gaya hidup berperan menentukan preferensi konsumsi, prioritas pengeluaran, dan kecenderungan terhadap pengeluaran sekunder/tersier. Fenomena *lifestyle creep* Asmarani (2024) menggambarkan bagaimana peningkatan pendapatan dapat diikuti peningkatan pengeluaran tanpa perencanaan, sehingga mengurangi kemampuan menabung dan investasi jangka panjang.

Manajemen Keuangan Pribadi (*Financial Management*)

Manajemen keuangan pribadi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang Khadijah & Purba (2021); OECD, 2025). Aspek yang biasa diukur meliputi kemampuan menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, dan mengelola utang. Dalam konteks keluarga sandwich, manajemen keuangan juga mencakup alokasi sumber daya untuk

tanggung generasi atas dan bawah secara seimbang.

Sandwich Generation

Istilah *sandwich generation* merujuk pada individu yang berada pada rentang usia produktif namun menanggung beban finansial ganda: merawat/meniayai orang tua lanjut usia sekaligus memenuhi kebutuhan anak yang masih bergantung (OECD, 2025). Kondisi ini menimbulkan tekanan keuangan, psikologis, dan keputusan trade-off yang kompleks Swastika & Hamid (2023).

Hubungan Antar-Variabel — Telaah Teoritis

Teori literatur menunjukkan hubungan plausible antara literasi keuangan, gaya hidup, dan manajemen keuangan. Secara logis:

1. Literasi keuangan meningkatkan kemampuan perencanaan dan pengendalian (Hervina, 2022; Sucihati, 2021), sehingga memperbaiki manajemen keuangan.
2. Gaya hidup konsumtif menurunkan kapasitas menabung dan kemampuan pengelolaan Asmarani (2024).
3. Dalam konteks *sandwich generation*, efek kedua variabel ini dapat bersifat parsial dan simultan karena tekanan kebutuhan ganda Swastika & Hamid (2023).

Secara metodologis, penelitian menggunakan pendekatan PLS-SEM untuk menguji hubungan antar konstruk laten dan mengestimasi koefisien jalur, R^2 , serta F^2 sebagai ukuran kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya

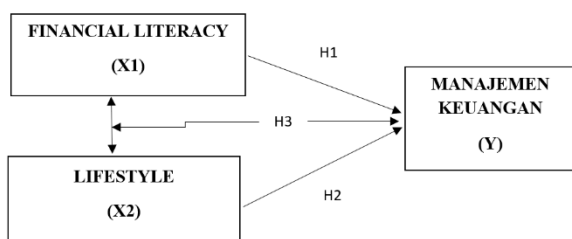
1. Swastika, Hamid (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *dual ernest* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan literasi keuangan, *overconfidence*, dan status sebagai *sandwich generation* tidak berpengaruh signifikan.
2. Wati (2023) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa baik literasi

keuangan maupun gaya hidup berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini menguatkan temuan sebelumnya mengenai peran penting kedua variabel dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, meskipun penelitian ini masih terbatas pada responden mahasiswa.

3. Sera, Lilianti, Arifin (2022) hasilnya menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun gaya hidup berpengaruh secara signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Studi ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari kedua variabel utama yang juga menjadi fokus dalam penelitian ini.
4. Arifatullaily (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
5. Siruang, Posi, Kaiyeli (2024) hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan teori dan temuan empiris, kerangka berpikir penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) memengaruhi manajemen keuangan (Y) baik secara parsial maupun simultan. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1 : *financial literacy* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan *sandwich generation* di Jakarta Selatan
- H2 : *lifestyle* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan *sandwich generation* di Jakarta Selatan
- H3 : *financial literacy* dan *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan *sandwich generation* di Jakarta Selatan

METODE PENELITIAN

Metode memuat 4 komponen utama meliputi:

1. Desain Penelitian
 Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pengolahan data numerik dengan analisis statistik. *Explanatory research* digunakan karena penelitian ini berupaya menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan *sandwich generation* di Jakarta Selatan, baik secara parsial maupun simultan.
2. Populasi, Sampel, dan Prosedur Pengambilan Sampel
 Populasi penelitian adalah generasi *sandwich* di Jakarta Selatan dengan rentang usia 18–26 tahun yang menanggung beban finansial ganda. Jumlah populasi pasti tidak diketahui, sehingga digunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, yaitu responden berusia 18–26 tahun, memiliki penghasilan, serta membiayai kebutuhan orang tua sekaligus anak atau adik. Sampel berjumlah 370 responden. Ukuran sampel minimal dalam model SEM-PLS adalah 5–10 kali jumlah indikator. Penelitian ini memenuhi kriteria tersebut

karena memiliki 37 indikator, sehingga minimal sampel adalah 185 responden, dan jumlah 370 dinilai memadai.

3. Pengukuran

Variabel penelitian diukur dengan instrumen kuesioner menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”.

a. **Literasi keuangan (X1)** diukur dengan indikator pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku (Sucihati, 2021; Setyawan & Wulandari, 2020).

b. **Gaya hidup (X2)** diukur melalui indikator aktivitas, minat, dan opini (Mongisidi et al., 2019; Tumangger et al., 2023).

c. **Manajemen keuangan (Y)** diukur melalui indikator perencanaan anggaran, kebiasaan menabung, penggunaan instrumen proteksi, dan pengelolaan utang (Khadijah & Purba, 2021).

Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan outer model dalam PLS-SEM, meliputi *convergent validity*, *discriminant validity*, serta *composite reliability* (Hair et al., 2017).

4. Teknik Analisis

Analisis data dilakukan dengan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS. PLS-SEM dipilih karena mampu menguji hubungan antar konstruk laten dengan sampel besar dan distribusi data non-normal (Latan & Ghazali, 2015). Evaluasi model dilakukan dalam dua tahap:

a. **Outer Model:** menguji validitas dan reliabilitas indikator melalui *loading factor*, *AVE*, *composite reliability*, dan *Cronbach's Alpha*.

b. **Inner Model:** menguji hubungan antar konstruk dengan melihat nilai R^2 , F^2 , Q^2 , serta uji signifikansi jalur menggunakan *t-statistic* dan *p-value*.

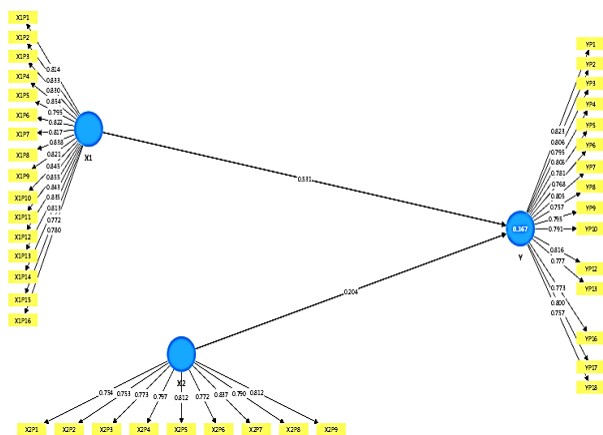
Metode ini dipandang sesuai karena memungkinkan pengukuran variabel laten yang bersifat kompleks, sekaligus memberikan informasi mengenai kekuatan hubungan antar variabel independen (literasi keuangan, gaya hidup) terhadap variabel dependen (manajemen keuangan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha literasi keuangan 0,968, gaya hidup 0,957, dan manajemen keuangan 0,926 serta nilai composite reliability (ρ_a) di atas 0,70. Uji inner model menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,367 yang berarti literasi keuangan dan gaya hidup mampu menjelaskan 36,7% variasi manajemen keuangan *Sandwich Generation* di Jakarta Selatan, sedangkan 63,3% sisanya dipengaruhi faktor lain. Nilai F^2 menunjukkan kontribusi literasi keuangan sebesar 0,427 (efek besar) dan gaya hidup 0,063 (efek kecil).

Hasil uji hipotesis menggunakan bootstrapping memperlihatkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan dengan koefisien 0,531, nilai T 7,575, dan p 0,000; gaya hidup juga berpengaruh positif signifikan dengan koefisien 0,204, nilai T 3,966, dan p 0,000; sedangkan secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh dengan koefisien 0,604, nilai T 10,149, dan p 0,000. Hal ini menegaskan bahwa H1, H2, dan H3 diterima, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan dan semakin tinggi terkontrol gaya hidup, maka semakin baik manajemen keuangan pada *Sandwich Generation*.

Uji Validitas



Gambar 2. Hasil Uji Outer Model

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ke dua, dengan mengeliminasi beberapa instrument yang tidak valid (YP 11, YP 14, YP 15). Maka nilai instrumen-instrumen variabel X1, X2 dan Y sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0.76.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reability (rho_a)	Keterangan
X1	0,968	0,970	Valid
X2	0,957	0,958	Valid
Y	0,926	0,949	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Nilai cronbach's alpha dan nilai composite reability (rho_a) > 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laten memenuhi kriteria reabilitas.

Uji Model Struktural (Inner Model)

Tabel 2. Hasil Uji R-Square

Variable	R-Square	R-Square Adjusted
Manajemen Keuangan	0.367	0.364

Sumber: Data primer diolah, 2025

Nilai R-square sebesar 0,367, maka variabel X1 dan X2 terhadap Y berpengaruh sebesar 35% sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Tabel. 3 Hasil Uji F-Square

Variable	F-Square
Literasi Keuangan	0.427
Gaya Hidup	0,063

Sumber: Data primer diolah, 2025

Nilai f-square variabel X1 0,427 dan nilai f-square dari variabel X2 0,063 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh lemah terhadap Variabel Manajemen Keuangan.

Hasil Uji Hipotesis Uji Parsial

Tabel 4. Hasil Uji Parsial 1

	Original Sampel (O)	T Statistics	P Values
X1 -> Y	0.531	7.575	0.000
X2 -> Y	0.204	3.966	0.000

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hipotesis 1: Literasi Keuangan → Manajemen Keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan *sandwich generation* di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan:

1. Original Sample (O): 0,531
2. T-Statistics: 7,575 (> 1,96)
3. P-Values: 0,000 (< 0,05)

Dengan demikian, hipotesis 1 diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial 2

	Original Sampel (O)	T Statistics	P Values
X1 -> Y	0.531	7.575	0.000
X2 -> Y	0.204	3.966	0.000

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hipotesis 2: Gaya Hidup → Manajemen Keuangan. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan *sandwich generation* di Jakarta Selatan. Nilai pengujiannya adalah:

1. Original Sample (O): 0,204
2. T-Statistics: 3,966 (> 1,96)
3. P-Values: 0,000 (< 0,05)

Maka hipotesis 2 diterima.

Uji Simultan

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

	Original Sampel (O)	T Statistics	P Values
X1,X2 -> Y	0.604	10.149	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hipotesis 3: Literasi Keuangan & Gaya Hidup (Simultan)→ManajemenKeuangan.

Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan *sandwich generation* di Jakarta Selatan. Hasil pengujian adalah:

1. Original Sample (O): 0,604
2. T-Statistics: 10,149 (> 1,96)
3. P-Values: 0,000 (< 0,05)

Sehingga hipotesis 3 diterima.

KESIMPULAN

Kesimpulan memuat 3 komponen yaitu:

1. Rangkuman dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan tiga hal utama. Pertama, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan, artinya semakin baik pemahaman keuangan maka semakin baik pula pengelolaan finansial. Kedua, gaya hidup juga berpengaruh positif meski lebih kecil dibanding literasi keuangan, sehingga pola konsumsi tetap memengaruhi kondisi keuangan. Ketiga, literasi keuangan dan

gaya hidup bersama-sama berpengaruh signifikan, yang menegaskan pentingnya kedua faktor tersebut dalam menjaga stabilitas keuangan *sandwich generation*.

2. Implikasi Praktis dan Originalitas Studi

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi *sandwich generation* untuk meningkatkan kemampuan literasi keuangan serta menyesuaikan gaya hidup sesuai kemampuan finansial. Bagi pemerintah maupun lembaga keuangan, hasil penelitian ini bisa menjadi dasar program edukasi literasi keuangan yang lebih terarah bagi kelompok usia produktif dengan tanggungan ganda. Dari sisi akademis, penelitian ini menambah pemahaman baru mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup secara bersamaan pada konteks urban di Jakarta Selatan.

3. Keterbatasan Penelitian dan Saran Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada responden di wilayah Jakarta Selatan serta hanya meneliti dua variabel utama, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup. Faktor lain seperti tingkat pendapatan, pendidikan, kondisi psikologis, maupun dukungan keluarga belum diteliti. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan wilayah, menambahkan variabel baru, serta mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifatullaily. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Diambil kembali dari Etheses UII Maulana Malik Ibrahim Malang: <http://etheses.uin-malang.ac.id/40753/>.
- Asmarani, A. (2024). *Pengeluaran Keuangan membengkak? Hati-hati Lifestyle creep!* Diambil kembali dari Daya.id: <https://www.daya.id/kesehatan/tips->

- info/pengelolaan-keuangan/pengeluaran-keuangan-membengkak-hati-hati-lifestyle-creep-.
- Kartawinata, B. (2021). *The Influence Of Lifestyle And Financial Behavior On Personal Financial Management For The Millennia Generation*. Diambil kembali dari IEOM Index: <http://www.ieomsociety.org/brazil2020/papers/833.pdf>.
- Khadijah, P. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam*. Jurnal Program Akutansi Politeknik Ganesha.
- Nurfauziah, R. (2024). *The Effect of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Management of Students from Management UII*. Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science. Diambil kembali dari Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science: <https://mail.ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/606>.
- OECD. (2025). *Students' career aspirations do not reflect education plans or labour market demand, says OECD*. Diambil kembali dari OECD: <https://www.oecd.org/en/about/news/press-releases/2025/05/the-state-of-global-teenage-career-preparation.html>.
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Diambil kembali dari Ojk.go.id: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-%28SNLIK%29-2024.aspx>.
- Sera, Lilianti, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang*. Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan, Dan Akutansi) Universitas Galuh. Diambil Kembali Dari Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan, Dan Akutansi) Universitas Galuh: <https://Jurnal.Unigal.Ac.Id/Edukasi/Article/View/8341>.
- Setyawan, W. (202 C.E.). *Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja di cikarang*. Jurnal Sekuritas, 18.
- Siruang, Posi, K. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*. JEMeS. Diambil Kembali Dari JEMeS: <https://Ojs.Ejournalunigoro.Com/Index.Php/JEMeS/Article/View/853>.
- Sucihati, F. (2021). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar*. 1-10.
- Swastika, H. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Generasi Sandwich Overconfidence Dan Dual Ernest Terhadap Perilaku Keuangan*. Pusat Studi Ekonomi, Publikasi Ilmiah dan Pengembangan SDM. Diambil kembali dari Pusat Studi Ekonomi, Publikasi Ilmiah dan Pengembangan SDM: <http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/753>.
- Wati. (2023). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro*. IAIN Metro Digital repository. Diambil kembali dari IAIN Metro Digital repository: <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8483/>.